BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, dapat ditemukan bahwa kategori adopter sistem jajar legowo terdiri dari tiga kelompok adopter yakni :

1. Early Adopter

Dari 32 petani di Kecamatan Lubuk Kilangan yang mengadopsi sistem jajar legowo, sebagian besar (62,5%) petani tergolong sebagai *early adopter*. Kelompok ini memiliki tingkat kepercayaan tinggi terhadap inovasi dan berperan sebagai opinion leader di lingkungannya. Kelompok ini didominasi oleh petani usia produktif (15-55 tahun), berpendidikan lebih tinggi (SMA), memiliki lahan yang luas (>0,8), serta memiliki pengalaman bertani selama 10-20 tahun atau lebih. Sebagai kategori yang paling kosmopolitan, *early adopter* lebih aktif dalam mencari dan menggunakan informasi. Sebanyak 37,5% menggunakan sarana informasi dengan intensitas sedang, dan 25% dengan intensitas tinggi. Frekuensi penggunaannya bervariasi, dengan 31,5% pada tingkat rendah dan 31,5% pada tingkat sedang.

2. Early Majority

Sebanyak 12,5% petani di Kecamatan Lubuk Kilangan termasuk dalam kategori *early majority*. Petani dalam kategori *early adopter* lebih berhati-hati dalam mengadopsi inovasi dan cenderung menunggu bukti nyata sebelum menerapkannya. Umumnya, kategori ini memiliki lahan yang lebih kecil dan tingkat pendidikan yang beragam. Dari segi akses informasi, kategori *early majority* memiliki tingkat kosmopolitan yang lebih rendah. Sebagian besar petani dalam kategori ini menggunakan sarana informasi dengan intensitas rendah hingga sedang.

3. Late Majority

Kategori *late majority* mencakup 25% petani, yang cenderung baru mengadopsi inovasi setelah mayoritas petani lain melakukannya.

Umumnya, mereka berusia di atas 55 tahun, memiliki tingkat pendidikan lebih rendah, dan mengelola lahan yang lebih kecil. kategori ini lebih lambat dalam menerima inovasi dan cenderung menunggu hingga ada bukti nyata tentang manfaatnya. Dari segi akses informasi, kategori *late majority* memiliki tingkat kosmopolitan yang rendah. Sebagian besar petani dalam kategori ini menggunakan sarana informasi dengan intensitas rendah hingga sedang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Memperkuat perannya *early adopter* sebagai opinion leader dengan aktif berbagi pengalaman suksesnya dalam menerapkan sistem jajar legowo kepada petani lain melalui forum kelompok tani dan media sosial pertanian. Selain itu, mereka juga dapat dijadikan mitra oleh penyuluh dalam sistem sosial untuk mendorong adopsi inovasi secara lebih luas.
2. Menerapkan metode demonstrasi lapangan dan studi kasus sebagai pendekatan bagi kelompok *early majority*, guna membantu mereka mengambil keputusan secara lebih cepat dan akurat dalam mengadopsi inovasi. Kelompok ini juga dianjurkan untuk lebih aktif mengikuti pelatihan-pelatihan yang menampilkan hasil nyata dari penerapan sistem jajar legowo.
3. Kelompok *late majority* perlu didukung melalui pembentukan kelompok belajar tani skala kecil untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam mengadopsi inovasi. Selain itu, penguatan kelompok tani berbasis integrasi sosial penting agar petani yang lebih tua dan kurang berpendidikan dapat terlibat aktif dan memperoleh manfaat dari inovasi tersebut.